

ABSTRAK

Analisis Kandungan Logam Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) dalam Sayuran dengan Metode Spektrofotometri Serapan Atom. Hafiza Dova Resbu, 2010 – 16063. FMIPA/Kimia. 2014

Sayuran merupakan tanaman yang berperan penting dalam menjaga kesehatan karena kandungan gizinya yang baik bagi tubuh. Namun sayuran dapat mengganggu kesehatan manusia akibat adanya kontaminasi oleh logam berat. Telah dilakukan penelitian mengenai analisis kandungan logam timbal dan kadmium dalam sayuran dengan metode spektrofotometri serapan atom. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kandungan timbal dalam sayuran dengan metode spektrofotometri serapan atom. Sayuran yang dianalisis yaitu wortel, sawi, kubis bunga, kol dan kentang. Sayuran yang dianalisis diambil dari empat Kabupaten / Kota di Sumatera Barat yang merupakan daerah penghasil sayuran yaitu Kabupaten Tanah Datar, Kota Padang Panjang, Kabupaten Agam dan Kabupaten Solok. Sumber utama kontaminasi timbal dan kadmium dalam sayuran adalah tanah, karena tanah merupakan media tempat tumbuhnya tanaman. Peningkatan timbal dan kadmium dalam tanah dan sayuran berasal dari penggunaan pupuk fosfat, pupuk nitrat dan emisi kendaraan bermotor. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kandungan timbal dalam sayuran (wortel, sawi, kubis bunga, kol dan kentang) di Sumatera Barat berada dalam kisaran 12,1040 mg/kg – 56,149 mg/kg dan rata-rata kandungan kadmium dalam sayuran di Sumatera Barat berada dalam kisaran 2,0810 mg/kg – 3,4960 mg/kg. Kandungan timbal tertinggi di Sumatera Barat terdapat dalam kol dari Kabupaten Solok dan kandungan terendah terdapat dalam kubis bunga dari Kabupaten Tanah Datar, sedangkan kandungan kadmium tertinggi di Sumatera Barat terdapat dalam wortel dari Kota Padang Panjang dan kandungan terendah terdapat dalam Sawi dari Kabupaten Solok.

Kata kunci : sayuran, timbal, kadmium, SSA